

Pengabdian Masyarakat dan Pemberdayaan Desa

Membangun Ekonomi Berbasis Potensi Lokal melalui
Pendekatan Asset-Based Community Development





Bab 1

Memahami Pengabdian Masyarakat dan ABCD

Fondasi pembangunan berkelanjutan dimulai dari pemahaman mendalam tentang pemberdayaan masyarakat.



Apa itu Pengabdian Masyarakat?

Proses Aktif

Masyarakat berperan sebagai subjek utama dalam mengatasi masalah dan meningkatkan kesejahteraan bersama

Kolaborasi Sinergis

Melibatkan partisipasi penuh antara warga, pemerintah, dan seluruh pemangku kepentingan terkait

Asset-Based Community Development (ABCD)

Pendekatan Berbasis Kekuatan

Fokus pada potensi dan aset yang sudah ada di dalam masyarakat, bukan pada kekurangan atau masalah yang dihadapi.

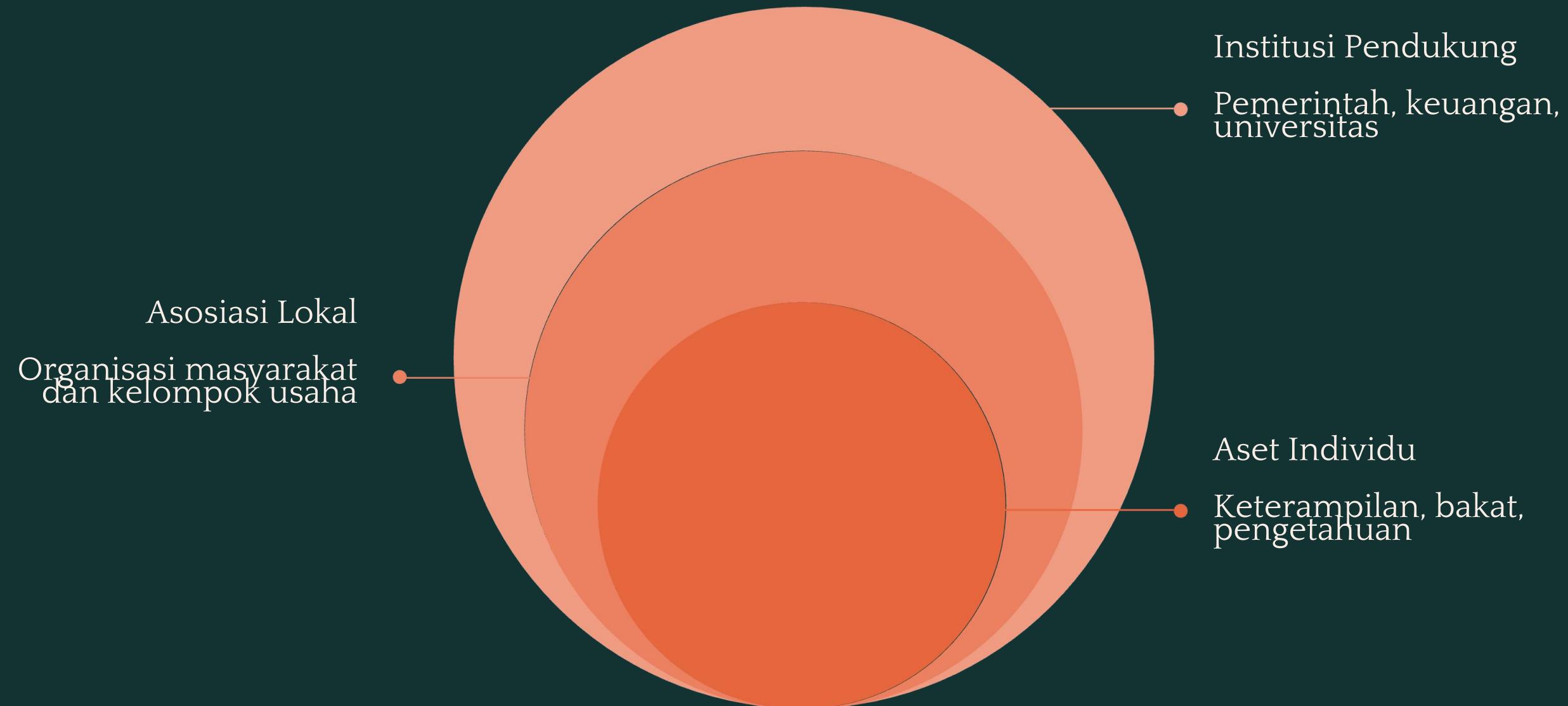
Diciptakan oleh John McKnight dan Jody Kretzmann sebagai alternatif paradigma pembangunan yang lebih berkelanjutan.

Masyarakat sebagai Co-Producer

Mengubah perspektif masyarakat dari sekadar penerima bantuan menjadi produsen perubahan yang aktif dan mandiri.

Menolak paradigma defisit yang selama ini mendominasi pendekatan pembangunan konvensional.

Diagram ABCD: Ekosistem Pemberdayaan Komunitas



Setiap lapisan aset saling memperkuat dan menciptakan fondasi pembangunan yang berkelanjutan dari dalam komunitas.

Prinsip Utama ABCD

1

Perubahan dari Dalam

Perubahan yang bermakna dan berkelanjutan harus berasal dari inisiatif dan kekuatan internal komunitas itu sendiri

2

Kebijaksanaan Lokal

Pengetahuan dan pengalaman komunitas lokal memiliki nilai yang tidak dapat digantikan oleh keahlian eksternal

3

Kekuatan Relasi

Hubungan sosial dan jejaring yang kuat menjadi fondasi utama pembangunan berkelanjutan di tingkat komunitas

Dampak Positif ABCD di Desa Wisata Ledok Sambi Kaliurang

-
- ```
graph TD; A[1 Discovery: Pemetaan Aset] --- B[2 Dream: Visi Bersama]; B --- C[3 Design: Perencanaan Strategis]; C --- D[4 Define & Destiny: Implementasi]
```
- 1 Discovery: Pemetaan Aset  
Identifikasi aset manusia, alam, sosial, budaya, dan spiritual yang dimiliki desa
  - 2 Dream: Visi Bersama  
Membangun mimpi dan aspirasi kolektif masyarakat untuk pengembangan desa
  - 3 Design: Perencanaan Strategis  
Merancang program dan kegiatan berbasis potensi yang telah diidentifikasi
  - 4 Define & Destiny: Implementasi  
Desa wisata berkembang pesat dengan partisipasi aktif seluruh



# Bab 2

## Bumdes sebagai Motor Penggerak Ekonomi Desa

Badan Usaha Milik Desa menjadi instrumen strategis dalam mengoptimalkan potensi ekonomi lokal.

# Peran Bumdes dalam Pemberdayaan Ekonomi



## Pengelolaan Profesional

Mengelola potensi desa secara profesional dan berkelanjutan dengan tata kelola yang baik dan transparan



## Unit Usaha Strategis

Fokus pengembangan unit usaha yang sesuai dengan aset dan keunggulan komparatif desa



## Model Keberhasilan

Bumdes Mitra Cibogo Sejahtera di Tangerang sebagai contoh sukses penerapan pendekatan ABCD

# Studi Kasus: Bumdes Mitra Cibogo Sejahtera

## Keunggulan Pendekatan ABCD

- Meminimalisasi risiko kegagalan usaha melalui identifikasi potensi yang tepat
- Profesionalisme manajemen dengan fokus pada kearifan lokal
- Komunikasi konstruktif dengan pemerintah desa

## Hasil yang Dicapai

- Kinerja usaha lebih stabil dan berkelanjutan
- Fokus optimal pada potensi dan aset lokal
- Peningkatan kesejahteraan masyarakat secara signifikan

Bumdes Mitra Cibogo Sejahtera menunjukkan bagaimana pengelolaan usaha berbasis komunitas dapat menciptakan dampak ekonomi yang berkelanjutan.

# Tantangan dan Solusi Pengelolaan Bumdes



## Tantangan Utama

Pemilihan unit usaha yang tidak sesuai dengan potensi desa sering mengakibatkan kerugian dan kegagalan



## Solusi ABCD

Pendekatan ABCD untuk identifikasi komprehensif aset dan potensi yang dimiliki desa



## Kunci Keberhasilan

Keterbukaan, transparansi, dan kolaborasi aktif antara semua stakeholder



# Bab 3

## Potensi Wisata Halal Desa sebagai Peluang Ekonomi

Mengoptimalkan nilai-nilai religius dan budaya lokal sebagai daya tarik wisata berkelanjutan.

# Wisata Halal: Tren Global dan Peluang Lokal



## Tren Global

Permintaan wisata halal mengalami peningkatan pesat di seluruh dunia dengan nilai pasar yang terus berkembang



## Potensi Indonesia

Indonesia memiliki keunggulan sebagai destinasi wisata halal terbesar dengan kekayaan budaya dan kuliner



## Nilai Holistik

Wisata halal mencakup aspek makanan, akomodasi, aktivitas, dan nilai-nilai religius yang terintegrasi

# Model Pengembangan Wisata Halal Berbasis Masyarakat di Desa Setanggor

Partisipasi Masyarakat

Keterlibatan aktif warga dan pemerintah desa dalam perencanaan dan pengelolaan

Sinergi Nilai

Integrasi nilai agama dengan potensi lokal sebagai keunikan daya tarik



Dukungan MUI

Legitimasi dan bimbingan dari Majelis Ulama Indonesia untuk standar halal

Dukungan Pemerintah

Komitmen dan fasilitasi dari pemerintah daerah NTB

# Manfaat Wisata Halal untuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat



## Peningkatan Pendapatan

Diversifikasi sumber penghasilan warga melalui berbagai usaha pariwisata dan jasa pendukung



## Pelestarian Budaya

Menjaga dan melestarikan warisan budaya serta lingkungan desa untuk generasi mendatang



## Pengembangan Infrastruktur

Mendorong investasi dan pembangunan infrastruktur pendukung pariwisata di desa



Suasana harmonis antara wisatawan dan masyarakat lokal dalam aktivitas wisata halal yang mencerminkan nilai-nilai budaya dan religius.

# Bab 4

## Optimalisasi Potensi Desa Melalui Sinergi ABCD, Bumdes, dan Wisata Halal

Mengintegrasikan ketiga pendekatan untuk menciptakan ekosistem pembangunan desa yang berkelanjutan.

# Strategi Sinergi Pengembangan Desa

1

## Pemetaan Aset Komprehensif

Identifikasi menyeluruh terhadap seluruh potensi dan aset desa meliputi SDM, alam, budaya, dan ekonomi

2

## Penguatan Kapasitas SDM

Peningkatan kemampuan manajemen dan tata kelola Bumdes melalui pelatihan berkelanjutan

3

## Pengembangan Produk Autentik

Menciptakan produk wisata halal yang otentik, berkelanjutan, dan sesuai dengan karakter desa

# Contoh Keberhasilan Desa Wisata dan Bumdes

Dusun Gojang Utara,  
Sulawesi Selatan

- Optimalisasi potensi wisata alam yang memukau
- Pelestarian dan pengembangan budaya lokal
- Partisipasi aktif masyarakat dalam pengelolaan

Sidomulyo, Jember

- Pariwisata berbasis komunitas yang inovatif
- Pengembangan produk ramah lingkungan
- Pelestarian ekosistem dan kearifan lokal

# Dampak Ekonomi dan Sosial

40%

Peningkatan Pendapatan

Rata-rata kenaikan penghasilan  
masyarakat desa wisata yang  
menerapkan konsep terintegrasi

25

Lapangan Kerja Baru

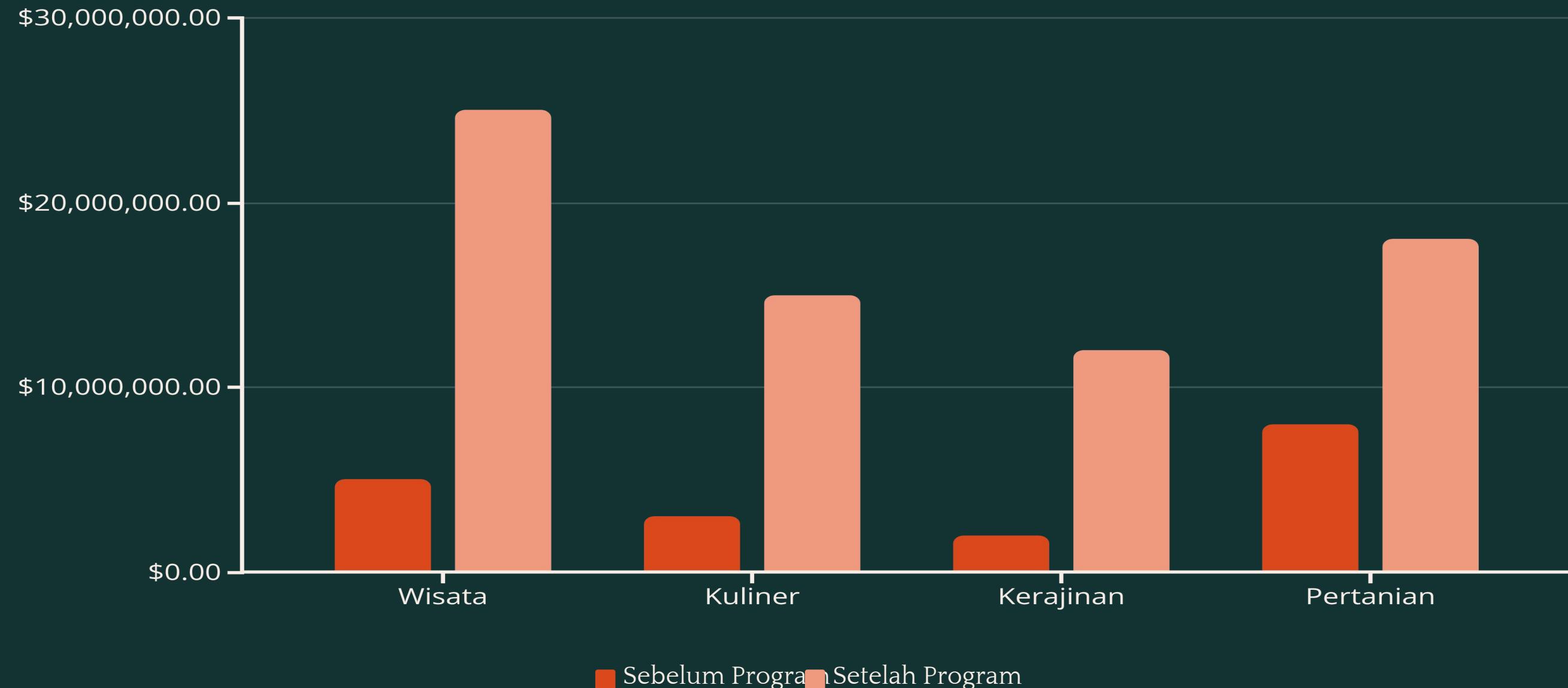
Jumlah rata-rata lapangan kerja baru  
yang tercipta per 100 rumah tangga

85%

Partisipasi Masyarakat

Tingkat keterlibatan warga dalam  
kegiatan pembangunan dan  
pengelolaan desa

# Peningkatan Ekonomi Desa Melalui Wisata dan Bumdes



Grafik menunjukkan peningkatan signifikan pendapatan dari berbagai sektor usaha setelah implementasi program terintegrasi.

# Tantangan dan Peluang ke Depan

## Tantangan Infrastruktur

Keterbatasan akses transportasi dan fasilitas pendukung masih menjadi kendala utama pengembangan wisata desa

## Kebutuhan Capacity Building

Diperlukan dukungan kebijakan dan program pelatihan berkelanjutan untuk memperkuat kapasitas masyarakat

## Peluang Digital

Era digitalisasi membuka peluang besar untuk pemasaran wisata halal desa ke pasar global yang lebih luas

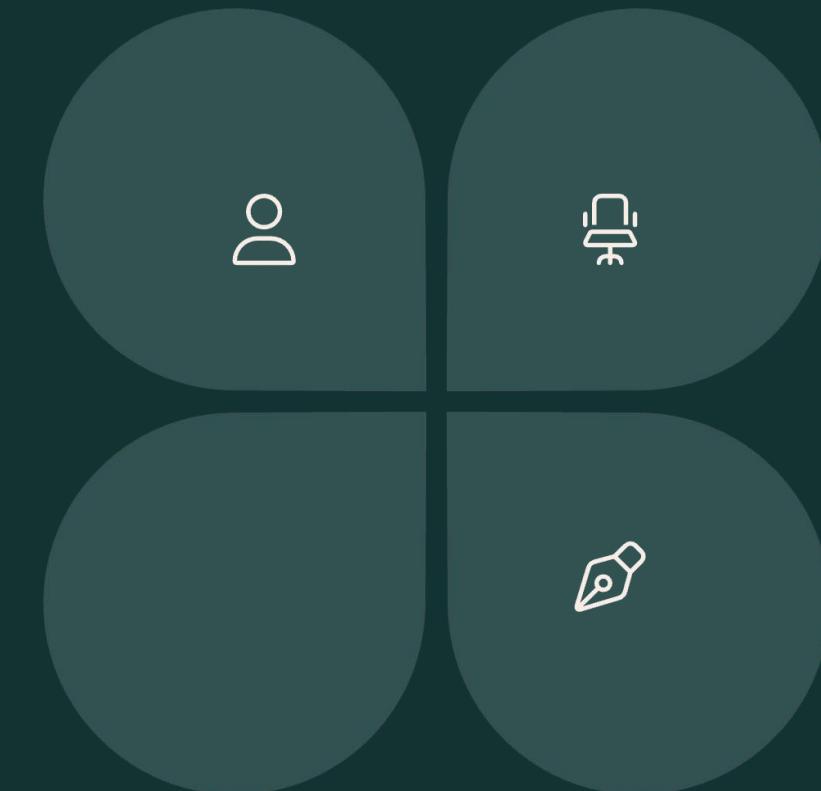
# Kesimpulan: Membangun Desa Mandiri Berbasis Potensi Lokal

## Pemberdayaan Sejati

ABCD membuka jalan pemberdayaan yang berasal dari kekuatan internal masyarakat

## Keberlanjutan

Integrasi nilai lokal dengan pendekatan modern untuk masa depan yang lebih baik



## Pilar Ekonomi Lokal

Bumdes dan wisata halal sebagai fondasi penguatan ekonomi berkelanjutan

## Kunci Kolaborasi

Sinergi dan inovasi menjadi kunci keberlanjutan kesejahteraan desa

# Terima Kasih

Mari bersama membangun desa yang  
mandiri, sejahtera, dan berdaya saing